GAYA KOMUNIKASI *EQUALITARIAN* MANAGER DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN RADIO K-LITE 107.1 FM BANDUNG

(*Studi Korelasional Antara Gaya Komunikasi Equalitarian Manager Dukungan Manajemen Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung*)

ARTIKEL

Oleh :

Abdi Habonaran Tua Simarmata

NIM: 41811079

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRAK

(Gaya Komunikasi *Equalitarian* Manager Dukungan Manajemen Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung)

Oleh:
Nama : Abdi H. T Simarmata
NIM : 41811079

Skripsi di bawah ini dibimbing:
Rismawaty, S.Sos., M.Si.

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana hubungan gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Teknik analisis data menggunakan *SPPSS.21* yang dilakukan dengan perhitungan skor total tiap instrumen, analisis korelasi dan uji siginifikansi. Rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment.*

Hasil penelitian ini diketahui bahwa: besarnya hubungan yang terjadi antara **keakraban** manajer dukungan manajemen dengan motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung adalah sebesar 0,794 yang dinyatakan kuat; besarnya hubungan yang terjadi antara **pengertian** manajer dukungan manajemen dengan motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung adalah sebesar 0,780 yang dinyatakan kuat; besarnya hubungan yang terjadi antara **kesupelan** manajer dukungan manajemen dengan motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung adalah sebesar 0,600 yang dinyatakan sedang; besarnya hubungan yang terjadi antara **semangat kerja** karyawan dengan gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen Radio K-Lite 107.1 FM Bandung adalah sebesar 0,490 yang dinyatakan sedang; besarnya hubungan yang terjadi antara **disiplin kerja** karyawan dengan gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen Radio K-Lite 107.1 FM Bandung adalah sebesar 0,752 yang dinyatakan kuat; besarnya hubungan yang terjadi antara **prestasi kerja** karyawan dengan gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen Radio K-Lite 107.1 FM Bandung adalah sebesar 0,796 yang dinyatakan kuat; besarnya hubungan yang terjadi antara **gaya komunikasi *equalitarian*** manager dukungan manajemen terhadap **motivasi kerja** karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung adalah sebesar 0,796 yang dinyatakan kuat.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan kuat serta penelitian valid dan signifikan antara gaya komunikasi *equalitarian styl*e manager dukungan managemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung.

Saran penelitian ini adalah bagi perusahaan sebaiknya memberikan pengembangan secara berkelanjutan bagi manager dukungan manajemen mengenai gaya komunikasi seorang pimpinan dalam memimpin karyawannya, misalnya dengan mengadakan seminar ataupun pelatihan. Sedangkan bagi manager dukungan manajemen sebaiknya tetap menggunakan gaya komunikasi *equalitarian* dalam memimpin karyawannya.

Kata Kunci : Gaya Komunikasi *Equalitarian* (Keakraban, Pengertian, dan Kesupelan), Motivasi Kerja Karyawan (Semangat Kerja, Disiplin Kerja, dan Prestasi Kerja)

ABSTRACT

(Equalitarian Communication Style of Management Support Manager on Staff's Working Motivation At Radio K-Lite 107.1 FM Bandung)

By:

Name : Abdi H. T Simarmata

NIM : 41811079

This Thesis is consulted by:

Rismawaty, S.Sos., M.Si.

The research intends to find out the correlation of equalitarian communication style of management support manager on staff's working motivation at Radio K-Lite 107.1 FM Bandung

This research conducts descriptive correlation with quantitative approach. The instrument of this research is questionnaires. Sampling technique which is used in this research is excessive sampling consisting of 20 staffs. The technique of analyzing data used SPSS.21 that is done by scoring of the total of each instrument, correlation analysis, and significant test. The formula is Pearson Product Moment.

The result of this research shows that: the correlation happening between the intimate of management support manager on staff's working motivation at Radio K-Lite 107.1 FM Bandung is 0,794 which is categorized strength; the correlation happening between understanding management support manager on staff's working motivation at Radio K-Lite 107.1 FM Bandung is 0, 780. It is categorized high; the correlation between flexibility of management support manager on staff's working motivation at Radio K-Lite 107.1 FM Bandung is 0, 600. It is categorized medium; the correlation between work enthusiasm staff on equalitarian communication style of management support manager at Radio K-Lite 107.1 FM Bandung is 0, 490 which is categorized medium; the correlation between work discipline staff on equalitarian communication style of management support manager at Radio K-Lite 107.1 FM Bandung is 0, 752 which is categorized strength; the correlation between work prestation staff on equalitarian communication style of management support manager at Radio K-Lite 107.1 FM Bandung is 0, 796 which is categorized strength; the correlation between equalitarian communication style of management support manager on staff's working motivation at Radio K-Lite 107.1 FM Bandung is 0, 796 which is categorized strength.

The conclusion of this research shows that there is positive and strength correlation and this research which is valid and significant between equalitarian communication style of management support manager on staff's working motivation.

The suggestions of this research show the company should provide an ongoing basis for the development of management support manager about the equalitarian communication style of management support manager on staff's working motivation, for example by holding seminars or training. As for management support manager should continue to use the equalitarian communication style of management support manager on staff's working motivation.

Key Words : Equalitarian Communication Style (Intimate, Understanding, and Flexibility), Staffs' Work Motivation (Work Enthusiasm, Work Discipline , and Work Prestation)

1. Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia usaha dewasa ini menyebabkan perusahaan harus melakukan usaha-usaha ke arah perubahan yang dapat mematangkan perusahaan agar dapat bertahan hidup dan mencapai tujuannya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan pembenahan pada faktor sumber daya manusia dalam perusahaan. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam merencanakan, menetapkan, dan melaksanakan tujuan perusahaan. Dalam usahanya memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal, maka perusahaan harus mampu memotivasi sumber daya manusia tersebut agar dapat bekerja secara maksimal.

Efektifitas dan efisiensi organisasi atau perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah proses komunikasi yang terjadi di organisasi tersebut. Komunikasi merupakan aspek yang substansial sebagai proses dalam menyampaikan pendapat, ide, pengertian dengan orang lain. Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar baik bagi individu, lembaga, organisasi maupun pemerintahan. komunikasi tidak dapat dihindarkan dari kehidupan sehari-hari. Melalui komunikasi, setiap manusia dapat menyampaikan apa yang ada di dalam pikirannya baik berupa pengiriman lambang-lambang seperti yang disampaikan oleh Bernard Berelson dan Gary Steiner ”Komunikasi adalah transmisi informasi.”(Mulyana 2007:62).

Komunikasi dalam organisasi terjadi antar sumber daya manusia di dalamnya. Misalnya dalam suatu perusahaan yaitu komunikasi antara karyawan dengan karyawan dan komunikasi antara atasan dengan karyawan.

> Komunikasi dalam organisasi merupakan proses penyampaian informasi yang akurat dan pemahaman atas informasi dari suatu unit (pengirim) ke unit yang lain (penerima) tidak hanya vital dalam perumusan tujuan organisasi, tetapi juga merupakan peralatan dan sarana penting melalui kegiatan organisasi. (Riadi, 2013).

Komunikasi dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan untuk memperbaiki organisasi. Selain itu komunikasi sangat penting sekali untuk kemajuan organisasi, suatu organisasi bisa dikatakan sukses apabila hubungan komunikasi antara *intern*nya harmonis. Misalnya gaya komunikasi yang terjalin antar pemimpin dan bawahan. Dalam suatu perusahaan dibutuhkan sebuah pemimpin yang akan mengarahkan para anggota atau bawahannya dalam melakukan berbagai tugas dan peranan untuk dapat menghasilkan suatu hasil atau tujuan yang akan dicapai. Komunikasi ini pun tidak hanya bersifat komunikasi secara biasa, namun dalam hal ini diperlukan adanya komunikasi yang efektif yakni komunikasi yang mampu menghasilkan

perubahan sikap (*attitude change*) terhadap orang yang terlibat di dalam komunikasi, yang tentu saja dibangun berdasarkan sistem kepercayaan dan sistem nilai atau tata karma.

Gaya komunikasi merupakan penghubung interaksi yang terjadi oleh setiap manusia. Gaya komunikasi didefinisikan sebagai campuran komunikasi secara verbal dan non verbal yang digunakan untuk merefleksikan identitas kepribadian seseorang yang dapat mempengaruhi persepsi orang lain terhadap identitas ini. Gaya komunikasi akan menjadi bermakna manakala kita dapat menempatkan diri pada situasi dan kondisi berdasarkan sistem kepercayaan dan sistem nilai itu sendiri. Jika kedua hal tersebut dapat dikuasai dan dihayati, maka kita akan mudah melakukan interaksi dengan siapa pun dan di mana pun. Gaya komunikasi yang efektif menjadikan sarana untuk memahami segala karakter budaya, kultur dan gaya interaksi manusia di jagad raya ini.

Gaya komunikasi yang dilakukan oleh seorang pemimpin harus disesuaikan dengan karyawan yang bisa menciptakan kenyamanan bagi mereka, sehingga terciptanya hubungan harmonis. Salah satu gaya komunikasi pemimpin yang bisa menciptakan motivasi kerja karyawan yaitu menggunakan gaya komunikasi *Equalitarian* . Di mana gaya tersebut lebih memperhatikan adanya kesamaan yang jelas setiap orang dalam membina hubungan, merangsang orang lain untuk menanggapi, untuk berbicara timbal balik, dalam upaya mendorong inisiatif personal.

> *The equalitarian style* ini akan memudahkan tindak komunikasi dalam organisasi, sebab gaya ini efektif dalam memelihara empati dan kerja sama, khususnya dalam situasi untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang kompleks. Gaya komunikasi ini pula yang menjamin berlangsungnya tindak berbagi informasi di antara para anggota dalam suatu organisasi (Pace, 2006 : 277).

Pemimpin yang menggunakan gaya komunikasi *Equalitarian* menunjukan perhatian yang tulus kepada karyawan dan lebih santai serta informatif dalam interaksi mereka dan cenderung menghasilkan hubungan yang lebih akrab dalam organisasi dan pengambilan keputusan. Pace (2006: 280) menyebutkan "terdapat tiga aspek Gaya komunikasi *Equalitarian* untuk menciptakan motivasi kerja karyawan terdapat tiga bagian yaitu: keakraban, pengertian, dan kesupelan."

Motivasi kerja yang tinggi dapat didukung oleh gaya komunikasi *Equalitarian* yang tepat oleh pemimpin, sebaliknya gaya komunikasi *Equalitarian* yang kurang tepat dari pemimpin dalam penerapannya akan kurang memotivasi bawahan dalam melakukan tugas-tugasnya. Motivasi adalah dorongan, upaya dan keinginan yang ada di dalam diri manusia yang mengaktifkan, memberi daya serta mengarahkan perilaku untuk melaksanakan tugas-

tugas dengan baik dalam lingkup pekerjaannya (Hakim, 2006). Robbins (2006) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan motivasi kerja dari karyawan sangat bergantung pada bagaimana gaya komunikasi pemimpin yang digunakan dalam perusahaan tersebut. Semua tindakan yang diambil dalam setiap kegiatan diprakarsai dan ditentukan oleh manusia yang menjadi anggota perusahaan.

Pemimpin yang menggunakan gaya komunikasi *Equalitarian* yang bermakna kesamaan ini, adalah orang-orang yang memiliki sikap kepedulian yang tinggi serta kemampuan membina hubungan yang baik dengan orang lain baik dalam konteks pribadi maupun dalam lingkup hubungan kerja. Gaya komunikasi *Equalitarian* ini akan memudahkan tindak komunikasi dalam organisasi, sebab gaya ini efektif dalam memelihara empati dan kerja sama, khususnya dalam situasi untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang kompleks. "Gaya komunikasi *Equalitarian* ini pula yang menjamin berlangsungnya tindak berbagi informasi di antara para anggota dalam suatu organisasi." (Pace, 2006 : 277).

Atas dasar itulah, peneliti merasa perlu mengkaji lebih jauh lagi mengenai hubungan gaya komunikasi *Equalitarian* seorang pemimpin dengan motivasi kerja karyawan di dalam perusahaan dengan judul penelitian sebagai berikut: **"Gaya Komunikasi *Equalitarian* Manager Dukungan Manajemen Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Radio K-Lite 107.1 Fm Bandung?"**

2. Identifikasi Masalah

Dengan dasar pemikiran di atas penulis bermaksud mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

a. Sejauhmana **keakraban** manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung?
b. Sejauhmana **pengertian** manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung?
c. Sejauhmana **kesupelan** manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung?
d. Sejauhmana gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen terhadap **semangat kerja** karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung?
e. Sejauhmana gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen terhadap **disiplin kerja** karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung?

f. Sejauhmana gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen terhadap **prestasi kerja** karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung?

g. Sejauhmana hubungan **gaya komunikasi *equalitarian*** manager dukungan manajemen terhadap **motivasi kerja** karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung?

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Arifin (2011: 29) menyebutkan bahwa,

> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Teknik analisis data menggunakan *SPPSS.21* yang dilakukan dengan perhitungan skor total tiap instrumen, analisis korelasi dan uji siginifikansi. Rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment.*

4. Hasil Penelitian

a. Hubungan keakraban manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung

Kekaraban merupakan salah satu indikator gaya komunikasi *equalitarian* untuk menciptakan motivasi kerja karyawan. Manager dukungan manajemen sebagai pimpinan di Radio K-Lite 107.1 FM Bandung menggunakan gaya komunikasi *equalitarian* tersebut untuk meningkatkan motivasi kerja karyawannya. Berdasarkan analisis hasil penelitian, keakraban manager dukungan manajemen terhadap karyawannya dinilai tinggi. Keakraban manager dukungan manajemen menciptakan hubungan yang dekat dengan karyawan sehingga karyawan lebih semangat dalam bekerja. Semangat kerja yang tinggi ini merupakan bentuk motivasi kerja yang tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis penelitian bahwa hubungan antara keakraban manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung yang dinyatakan kuat, bahkan memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

b. Hubungan pengertian manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung

Pengertian merupakan salah satu indikator gaya komunikasi *equalitarian* untuk menciptakan motivasi kerja karyawan. Manager dukungan manajemen sebagai pimpinan di Radio K-Lite 107.1 FM Bandung menggunakan gaya komunikasi *equalitarian* tersebut untuk meningkatkan motivasi kerja karyawannya. Manager dukungan manajemen memiliki sikap kepedulian yang tinggi serta kemampuan membina hubungan yang baik dengan orang lain baik dalam konteks pribadi maupun dalam lingkup hubungan kerja antara pimpinan dan karyawannya. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis penelitian bahwa hubungan antara pengertian manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung yang dinyatakan kuat, bahkan memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

c. Hubungan kesupelan manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung

Manager dukungan manajemen sebagai pimpinan di Radio K-Lite 107.1 FM Bandung menggunakan gaya komunikasi *equalitarian* tersebut untuk meningkatkan motivasi kerja karyawannya. Bentuk kesupelan manager dukungan manajemen dapat dinilai dari keramahan dan keluwesannya dalam memimpin. Manager dukungan manajemen selalu menyapa karyawan di tempat kerja maupun di luar tempat kerja. Karyawanpun sangat menyukai keluwesan manager dukungan manajemen. Hal tersebut diatas dapat terlihat dari hasil analisis penelitian bahwa derajat hubungan antara kesupelan manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung yang dinyatakan sedang. Meskipun derajat hubungannya sedang, namun berhubungan positif dan signifikan. Artinya, meskipun derajat hubungannya tidak dinyatakan tinggi akan tetapi tetap saling berkaitan antara kesupelan manager dukungan manager dengan motivasi kerja karyawan bahkan signifikan (sangat berarti, penting, benar, dan bukan kebetulan).

d. Hubungan gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen terhadap semangat kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung

Apabila suatu perusahaan mampu meningkatkan semangat kerja karyawan, maka perusahaan akan memperoleh banyak keuntungan. Semangat kerja timbul akibat adanya motivasi atau motivasi mendorong seseorang untuk dapa bekerja dengan giat, penuh gairah, dan merasa puas dengan pekerjaannya. Maka dalam hal ini, peran pimpinan sangatlah penting. Manager dukungan manajemen sebagai pimpinan di Radio K-Lite 107.1 FM Bandung dinilai mampu membangun semangat kerja karyawan melalui gaya komunikasinya yang akrab, pengertian, dan supel terhadap karyawannya. Hal tersebut

diatas dapat terlihat dari hasil analisis hasil penelitian bahwa derajat hubungan antara gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen terhadap semangat kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung yang dinyatakan sedang. Meskipun derajat hubungannya sedang, namun tetap positif dan signifikan. Artinya, meskipun derajat hubungannya tidak tergolong tinggi akan tetapi tetap saling berkaitan antara gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen dengan semangat kerja karyawan bahkan signifikan (sangat berarti, penting, benar, bukan kebetulan).

e. Hubungan gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen terhadap disiplin kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung

Manager dukungan manajemen sebagai pimpinan di Radio K-Lite 107.1 FM Bandung menggunakan gaya komunikasi *equalitarian* untuk meningkatkan motivasi kerja karyawannya. Gaya komunikasi *equalitarian* merupakan gaya komunikasi yang bersifat dua arah. Gaya komunikasi *equalitarian* memiliki makna kesamaan. Gaya komunikasi *equalitarian* yang digunakan oleh manager dukungan manajemen dinilai sangat berhubungan dengan peningkatan motivasi kerja karyawan yaitu disiplin kerja karyawan. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis penelitian bahwa hubungan antara gaya komunikasi *equalitarian* terhadap disiplin kerja karyawannya Radio K-Lite 107.1 FM Bandung yang dinyatakan kuat, bahkan memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

f. Hubungan gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen terhadap prestasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung

Manager dukungan manajemen sebagai pimpinan di Radio K-Lite 107.1 FM Bandung menggunakan gaya komunikasi *equalitarian* untuk meningkatkan motivasi kerja karyawannya. Gaya komunikasi *equalitarian* merupakan gaya komunikasi yang bersifat dua arah. Gaya komunikasi *equalitarian* memiliki makna kesamaan. Gaya komunikasi *equalitarian* yang digunakan oleh manager dukungan manajemen dinilai sangat berhubungan dengan peningkatan motivasi kerja karyawan yaitu prestasi kerja karyawan. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis penelitian bahwa hubungan antara gaya komunikasi *equalitarian* terhadap prestasi kerja karyawannya Radio K-Lite 107.1 FM Bandung yang dinyatakan kuat bahkan memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

g. Hubungan gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung

Hubungan yang terjadi antara gaya komunikasi *equalitirian* manager dukungan manajemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung dinyatakan kuat, bahkan memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Tingginya

tingkat keakraban, pengertian serta kesupelan manager dukungan manajemen berhubungan dengan tingginya semangat kerja, hasil kerja serta prestasi kerja karyawan. Keakraban, pengertian serta kesupelan manager dukungan manajemen merupakan indikator gaya komunikasi *equalitirian* yang diterapkan di Radio K-Lite 107.1 FM Bandung. Sedangkan semangat kerja, disiplin kerja serta prestasi kerja karyawan merupakan indikator motivasi kerja karyawan.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keakraban manager dukungan managemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung dengan tingkat hubungan yang kuat.
b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengertian manager dukungan managemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung dengan tingkat hubungan yang kuat.
c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesupelan manager dukungan managemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung dengan tingkat hubungan yang sedang.
d. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan managemen terhadap motivasi semangat kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung dengan tingkat hubungan yang sedang.
e. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan managemen terhadap disiplin kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung dengan tingkat hubungan yang kuat.
f. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan managemen terhadap prestasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung dengan tingkat hubungan yang kuat.
g. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya komunikasi *equalitarian* manager dukungan managemen terhadap motivasi kerja karyawan Radio K-Lite 107.1 FM Bandung dengan tingkat hubungan yang kuat.

6. Daftar Pustaka

a. Buku

Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Cangara, Hafied H.2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Effendy, Onong Uchjana. 1997.*Ilmu, Teoridan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti, Bandung.

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Guritno, Bambang dan Waridin. 2005. *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja. JRBI*. Vol 1. No 1. Hal: 63-74.

Hamzah B. Uno. 2012. Teori Motivasi & Pengukurannya, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hakim, Abdul. 2006. *Analisis Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi Provinsi Jawa Tengah*. JRBI. Vol 2. No 2. Hal: 165-180.

Hikmat, M. Mahi. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Graha Ilmu.

Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?. Edisi Pertama, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu, 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cetakan Keempat, Bandung: Retika Aditama.

Muhammad, DR. Arni. 2000.*Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy.2007. *Ilmu Komunikasi*: *Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan Kesebelas.

Pace, R Wayne. 2006 “Organizational Communication Fundation for Human

Resource Development” Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Reksohadiprodjo, Handoko, 2003, *Teori dan Perilaku Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Bumi aksara.

Robbins, Stephen. P. 2006. *Perilaku organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia. PT Indeks Kelompok GRAMEDIA. Jakarta.

Sastropoetro, Santoso. 1987. *Pendapat publik, pendapa tumum, dan pendapat khalayak dalam komunika sisosial*. Bandung: Remadja Karya.

Suranta, Sri. 2002. *Dampak Motivasi Karyawan Pada Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis*. Empirika .Vol15. No 2. Hal: 116-138.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Thoha, Miftah, 2003. *Perilaku Organisasi*. Cetakan Keempatbelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahjosumidjo. 1984. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

A. Sumber Lain

Purwita, I. 2012. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Pemberian Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan.* Bandung: UNIKOM

Fajarwaty, N. 2011. *Gaya Komunikasi Pimpinan PT First Media Tbk, Tangerang*. Jakarta: Universitas Mercubuana

Dewi, F.P. 2013. *Gaya Komunikasi Pemimpin Pt Fition Yang Dipimpin Lebih Dari Satu Pemimpin*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

B. Internet Searching

http://syahyutivariabel.blogspot.com/2010/10/motivasi-kerja.html/Senin,16Maret 2015 : 22 : 09 WIB

https://jurnalalishlah.wordpress.com/2014/09/06/peranan-komunikasi-dalam-kepemimpinan/